

**GAMBARAN LATAR BELAKANG IBU HAMIL PADA KEJADIAN
ABORTUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL
YOGYAKARTA
2014**

Dewi Putri Ani¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

INTISARI

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu di Indonesia tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, sebagian besar disebabkan perdarahan (28%), *eklamsia* (24%), infeksi (11%), komplikasi *puerperium* (8%), *partus* lama (5%), *abortus* (5%), *emboli* (3%), dan lain-lain (11%). Indonesia diperkirakan sekitar 2-2,5% juga mengalami keguguran setiap tahun. Penyebab terjadinya *abortus* antara lain umur, riwayat *abortus*, *paritas*, status gizi, jarak kehamilan, dan kelainan *traktus genitalis*. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul memiliki angka kejadian *abortus* sebesar 130 kasus pada tahun 2014.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran latar belakang ibu hamil pada kejadian *abortus* di RS PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2014

Metode Penelitian: Jenis penelitian menggunakan *desriptif kuantitatif* dengan rancangan *retospektif*. Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dengan subyek penelitian adalah ibu hamil yang mengalami *abortus* pada tahun 2014 sebanyak 117 ibu. Analisa data yang digunakan adalah analisis *univariate*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ibu 20-35 tahun (76,1%), *paritas multigravida* (60,7%), jarak kehamilan ≥ 2 tahun (59,8%), tidak memiliki riwayat *abortus* sebelumnya (83,8%), dan ibu pekerja swasta (49,6%).

Kesimpulan: Latar belakang ibu hamil pada kejadian *abortus* dengan tidak memiliki riwayat *abortus* sebelumnya merupakan faktor risiko yang mempunyai risiko paling besar terhadap kejadian *abortus*.

Kata Kunci: *Abortus, umur, paritas, jarak kehamilan, riwayat abortus, jenis pekerjaan*

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF EXPECTANT WOMEN BACKGROUND IN
ABORTION CASES IN RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL
YOGYAKARTA
2014**

Dewi Putri Ani¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

ABSTRACT

Background of study: The number of maternal Indonesia in 2012 is about 359/100.000 birth of life, It caused by hemorrhage (28%), eclampsia (24%), infection (11%), complication of puerperium (8%), prolonged labor (5%), abortion (5%), embolism (3%), and others (11%). In Indonesia, miscarriage cases every year is about 2-2.55%. Causing of abortion are age, history of abortion, parity, nutritional status, pregnancy distance, and genital tract abnormalities. PKU Muhammadiyah Bantul Hospital have the abortion cases is about 130 case in 2014.

Objective of study: This study aims to describe the background of expectant women in abortion cases in PKU Muhammadiyah Bantul in 2014.

Research Method: This study uses quantitative descriptive with retrospective design. the data taken in PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. The sampling in this study uses total sampling. the subjects are 117 expectant women who have abortion case in 2014. To analyze the data uses univariate analysis.

Result Study: Results shows that abortion case mostly happen in the age of 20-35 years (76.1%), parity multigravida is (60.7%), pregnancy distance is ≥ 2 years (59.8%), no history of previous abortion is 83.8 %, and the private sector working mothers is (49.6%).

Conclusion: The background of expectant women in abortion case which has no previous abortion history is a biggest risk factor of abortion case.

Keywords: Abortion, age, parity, pregnancy distance, abortion history, type of occupation.

¹Diploma Midwifery student of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Diploma Midwifery lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta